

## ANALISIS SARANA PRASARANA DAN FASILITAS PENDUKUNG UNTUK MEMASARKAN DESTINASI WISATA DI KABUPATEN NIAS BARAT

**Ferjenian Marlin Daeli, Agus Mariani Saragih**  
Administrasi Niaga, MICE, Politeknik Negeri Medan  
[ferjeniendaeli@students.polmed.ac.id](mailto:ferjeniendaeli@students.polmed.ac.id), [agusmariani@polmed.ac.id](mailto:agusmariani@polmed.ac.id)

### ABSTRAK

Sarana prasarana adalah segala sesuatu yang mendukung kemudahan peserta untuk mengikuti kegiatan wisata yang mulai dari berangkat sampai dengan selesainya penyelenggaraan kegiatan wisata tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan sarana prasarana dan fasilitas pendukung untuk memasarkan destinasi wisata di Kabupaten Nias Barat. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data observasi langsung ke Kabupaten Nias Barat. Serta melakukan wawancara dengan pihak hotel, pihak pengelola destinasi dan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata. Hasil yang di dapat bahwa komponen sarana prasarana dan fasilitas pendukung sudah dipenuhi semua hanya masih perlu perbaikan dari aspek aksesibilitas, alat transportasi, fasilitas keamanan, keuangan, kesehatan, pusat informasi, *venue*, kapasitas, tata letak, suasana, pelayanan, keamanan, ketersediaan. Sedangkan destinasi wisata di Kabupaten Nias Barat sudah dipenuhi semua hanya masih perlu perbaikan dari aspek aksesibilitas, atraksi, amenitas, dan SDM (Sumber Daya Manusia). Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan pendekatan SWOT dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana dan fasilitas pendukung untuk memasarkan destinasi wisata di Kabupaten Nias Barat berada di posisi kuadran I sehingga menunjukkan situasi yang sangat menguntungkan bagi Kabupaten Nias Barat untuk melakukan strategi agresif/pertumbuhan.

**Kata Kunci :** Destinasi Wisata, Sarana Prasarana, SWOT.

### ABSTRACT

*Infrastructure facilities are everything that supports the ease of participants to take part in tourism activities starting from starting to the completion of the organization of these tourism activities. The purpose of this study was to determine the availability of infrastructure and supporting facilities to market tourist destinations in West Nias Regency. The research method used is descriptive qualitative with direct observation data collection to West Nias Regency. As well as conducting interviews with the Hotel and the Office of Youth Sports Culture and Tourism. The results obtained that the components of infrastructure and supporting facilities have all been fulfilled, only still need improvement from the aspects of accessibility, transportation equipment, security facilities, finance, health, information centers, venues, capacity, layout, atmosphere, service, security, availability. While tourist destinations in West Nias Regency have all been fulfilled, only still need improvement from the aspects of accessibility, attractions, amenity, and human resources (Human Resources). Based on the results of calculations using the SWOT approach, it can be concluded that the infrastructure and supporting facilities for marketing tourist destinations in West Nias Regency are in quadrant I position, thus*

showing a very favorable situation for West Nias Regency to carry out an aggressive/growth strategy.

**Keywords:** Infrastructure, Tourism Destinations, SWOT.

## PENDAHULUAN

Indonesia sebagai destinasi yang mulai diperhitungkan oleh pasar wisata sebagai tujuan menarik. Sejumlah kegiatan besar dunia menjadi bukti kepercayaan masyarakat dunia untuk melakukan aktivitas wisata. Pertumbuhan ekonomi, stabilitas politik dan keamanan yang semakin membaik, menarik banyak investor lokal maupun asing tertarik berinvestasi di Indonesia baik sebagai penyelenggara ataupun sebagai peserta.

Pengembangan destinasi wisata di Indonesia fokusnya pada tujuh kota, yaitu Jakarta, Yogyakarta, Bandung, Surabaya, Medan dan Lombok, sambil mendorong destinasi potensial wisata lainnya menjadi destinasi existing seperti Bali. Salah satu Provinsi di Sumatera Utara yang mempunyai potensi dalam pengembangan destinasi wisata, terkhususnya di Wilayah Kabupaten Nias Barat.

Kabupaten Nias Barat terletak di Kepulauan Nias bagian barat dan memiliki luas wilayah 753,52 km<sup>2</sup>, Kabupaten ini terdiri dari 8 kecamatan dan 105 desa. Nias Barat menjadi Daerah Otonomi Baru (DOB) pada masa Bupati Nias Binahati B. Baeha. Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono, Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Mardiyanto meresmikan Nias Barat menjadi DOB pada 26 Mei Tahun 2009. Kabupaten Nias Barat dengan nama Ibu Kota Lahomi memiliki jumlah penduduk 127.120 jiwa dan memiliki 10 pulau, dan 5 diantaranya tidak berpenghuni.

Peran Pemerintah daerah dalam mempromosikan wilayahnya agar menjadi destinasi para konsumen wisata perlu terus ditingkatkan. Pengembangan destinasi wisata ini bertujuan untuk meningkatkan citra Indonesia sebagai tujuan pariwisata yang aman, kerja sama antar daerah dan negara dalam memacu investasi.

Adapun kegiatan *event* yang sudah terlaksana di Kabupaten Nias Barat sebagai berikut:

**Tabel 1. Jenis Event Yang Terlaksana Di Kabupaten Nias Barat Tahun 2019– 2022**

No	Tahun	Jenis Event
1	2019	Ya'ahowu Nias Festival (YNF) atau Pesta Budaya Tahunan Se-kepulauan Nias
2	2020	Festival Pesona Aekhula (FPA) merupakan Event Tahunan
3	2021	Pemilihan Putri Pariwisata Tiap Tahunnya
4	2022	Lomba Tari Kreasi Aekhula Manari Nias Barat Launching Desa Wisata

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Barat

Banyaknya kegiatan event yang dilakukan di Kabupaten Nias Barat sukses mendatangkan banyak pengunjung yang berkunjung di setiap event. Dalam mengembangkan destinasi wisata di Kabupaten Nias Barat, penting rasanya digalakkan pengembangan sarana prasarana, fasilitas pendukung, promosi dan pemasaran terpadu yang berkelanjutan agar dapat menarik para konsumen wisata baik dari dalam maupun luar negeri.

Dukungan infrastruktur dengan kualitas yang bagus menjadi hal yang sangat penting diantaranya akses udara, jalan atau rel kereta api, convention center dengan

kualitas bagus, hotel, destinasi yang atraktif dan memiliki nilai tambah, pemasaran yang baik, dan professional conference organizer (PCO) lokal yang menyediakan sarana dan prasarana dalam mendukung tumbuhnya destinasi wisata, selain itu berbagai cara untuk mempromosikan daerahnya sebagai daerah tujuan wisata juga terus dilakukan.

Sarana prasarana dan fasilitas pendukung wisata sangat penting bagi pengelola dan juga peserta wisata karena dapat mempengaruhi keinginan untuk menghadiri atau menyelenggarakan suatu event.

Sarana prasarana merupakan segala sesuatu yang mendukung kemudahan peserta untuk mengikuti kegiatan wisata. Sarana prasarana yang baik, seperti tersedianya travel agent, angkutan wisata, hotel, rumah makan, objek wisata, dapat memberikan pengalaman yang memuaskan dan nyaman bagi pelaku wisata. Sebaliknya, sarana prasarana yang buruk seperti lokasi yang sulit dijangkau, kurangnya transportasi umum dan akses yang tidak ramah, kurangnya pelayanan yang baik. Adapun sarana prasarana di Kabupaten Nias Barat yaitu akses jalan menuju destinasi wisata mudah dijangkau menggunakan kendaraan pribadi maupun transportasi umum, kondisi jalan yang aman dan mudah dilalui, tersedianya hotel untuk tempat tinggal pengunjung, rumah makan, karaoke, coffee shop dan sebagainya.

Fasilitas yang baik, seperti fasilitas hotel, fasilitas ruang convention room, fasilitas exhibition hall serta fasilitas umum yang memadai, dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi pelaku wisata. Sebaliknya, minimnya fasilitas di destinasi wisata atau tidak berfungsi dengan baik dapat membuat pelaku wisata merasa tidak nyaman dan kurang puas selama melakukan kegiatan. Adapun fasilitas yang ada di Kabupaten Nias Barat yaitu fasilitas hotel antara lain kolam renang, health center, sport center, parking area, bank, telekomunikasi, fasilitas ruang convention room antara lain peralatan telekomunikasi, peralatan presentasi, podium, meja dan kursi.

Oleh karena itu, penting untuk menganalisis sarana prasarana, fasilitas pendukung untuk memasarkan destinasi wisata. Dengan tersedianya sarana prasarana dan fasilitas pendukung yang lengkap, maka dapat mendukung kegiatan pemasaran destinasi wisata di Kabupaten Nias Barat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Sarana Prasarana dan Fasilitas Pendukung untuk memasarkan Destinasi Wisata di Kabupaten Nias Barat”**.

## **METODE PENELITIAN**

### **Alur Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan lebih bersifat kualitatif. Model penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan data-data yang digali selama peneliti di lapangan. Pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan sebagaimana dijelaskan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### **Lokasi, Waktu Dan Jadwal Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Barat yang beralamat di JL. Soekarno Hatta No.1 Blok C-3 Lahomi. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2023.

### **Operasionalisasi Variabel**

Dalam penelitian ini, operasionalisasi variabelnya adalah sarana prasarana dan

fasilitas pendukung. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur variabel sarana prasarana adalah objek wisata, aksesibilitas, aktivitas rekreasi, transportasi, fasilitas, komunikasi, keamanan, kebersihan, tempat ibadah dan sarana olahraga. Sedangkan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel fasilitas pendukung adalah kebersihan dan kerapian fasilitas yang ditawarkan, kelengkapan alat yang digunakan, fungsi dan kondisi, fisik fasilitas yang diberikan.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari berbagai cara dalam dua bagian, yaitu data primer yang nantinya data diperoleh langsung dari responden yang ada di lokasi penelitian sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah artikel, jurnal dan internet untuk mendukung penelitian ini.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis SWOT dengan pendekatan kualitatif, yang terdiri dari *Strengths*, *Weakness*, *Opportunities* dan *Threats*. Analisis SWOT bertujuan untuk memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Kabupaten Nias Barat. Tabel 2 Analisis Matriks IFE pada destinasi wisata di Kabupaten Nias Barat. Tabel 3 Analisis Matriks EFE pada destinasi wisata di Kabupaten Nias Barat.

**Tabel 2. Analisis Matriks IFE Pada Destinasi Wisata**

NO	KEKUATAN	BOBOT	RATING	SKOR
1	Aksesibilitas menuju Kabupaten Nias Barat sudah tersedia	0,11	4	0,42
2	Sudah adanya travel agent, transportasi, rumah makan dan objek wisata	0,08	3	0,24
3	Sudah tersedia fasilitas keamanan, kesehatan, pusat informasi	0,08	3	0,24
4	Sudah tersedia sistem telekomunikasi di area objek wisata	0,11	4	0,42
5	Sudah tersedia sarana olahraga seperti lapangan tenis, kolam renang, serta sarana ketangkasan seperti permainan bola sodok dan lainnya.	0,08	3	0,24
6	Mempunyai makanan khas daerah	0,11	4	0,42
7	Tersedia Home stay / Penginapan	0,11	4	0,42

<b>KELEMAHAN</b>				
1	Kurangnya transportasi umum	0,03	1	0,03
2	Belum maksimalnya pelayanan petugas keamanan, kesehatan, dan pusat informasi	0,05	2	0,10
3	Terkadang terjadi gangguan internet untuk beberapa provider tertentu	0,05	2	0,10
4	Sarana pendukung tidak terjaga	0,05	2	0,10
5	Jarak restoran dan rumah makan cukup jauh dari objek wisata	0,05	2	0,10
6	Belum tersedia hotel bintang 5(lima), 4(empat)dan 3(tiga)	0,03	1	0,03
7	Belum tersedia sarana penunjang wisata Mall, night club	0,03	1	0,03
8	kemampuan anggaran pemerintah daerah masih terbatas dalam mengelola destinasi wisata di Kabupaten Nias Barat	0,05	2	0,10
<b>TOTAL SKOR IFE</b>		<b>1</b>		<b>2,99</b>

**Tabel 3. Analisis Matriks EFE Pada Destinasi Wisata**

<b>NO</b>	<b>PELUANG</b>	<b>BOBOT</b>	<b>RATING</b>	<b>SKOR</b>
1	Kawasan Pariwisata Nias Barat memiliki wisata bahari, wisata alam, wisata budaya, dan wisata sejarah	0,13	4	0,52
2	Pemerintah Kabupaten Nias Barat sedang memperbaiki atraksi wisata alam yang ada di Kabupaten Nias Barat seperti Pantaisirombu yang akan di kembangkan sebagai penunjang kegiatan wisata	0,10	3	0,30
3	Pemerintah Kabupaten Nias Barat merencanakan pengembangan 2(dua) kawasan pariwisata yaitu kawasan pariwisata terpadu destinasi Sunset Humene di Kecamatan Moro'o dan kawasan Kamadu Beach di Desa Tetehosi Kecamatan Sirombu	0,13	4	0,52
4	Kegiatan meeting biasanya dari pemerintah, corporate sehingga dapat meningkatkan kegiatan wisata di Kabupaten Nias Barat	0,10	3	0,30
5	Pemerintah Kabupaten Nias Barat Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata memberikan dukungan untuk meningkatkan kegiatan wisata di Kabupaten Nias Barat	0,13	4	0,52

6	Pemerintah Kabupaten Nias Barat Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata memberikan dukungan untuk meningkatkan kegiatan MICE di Kabupaten Nias Barat dengan melakukan monitoring terhadap destinasi wisata di Kabupaten Nias Barat serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan tersebut	0,10	3	0,30
7	Perencanaan pengadaan event openchampion surfing di Pulau Asu	0,13	4	0,52
<b>ANCAMAN</b>				
1	Akses menuju Kabupaten Nias Barat jalanyang kurang bagus	0,03	1	0,03
2	Kabupaten Nias Barat memiliki potensi kegiatan wisata tetapi tidak dioptimalkandengan baik.	0,06	2	0,12
3	Masih belum ada EO di Kabupaten Nias Barat	0,06	2	0,12
4	Wisatawan yang kurang bertanggung jawab	0,03	1	0,03
<b>TOTAL SKOR EFE</b>		<b>1</b>		<b>3,28</b>

## PEMBAHASAN

### Strategi Pemasaran Destinasi Wisata di Kabupaten Nias Barat

Strategi pemasaran dalam bidang pariwisata untuk membuat tempat wisata menjadi ramai dikunjungi wisatawan yaitu membangun identitas tempat wisata, menentukan target pasar, menetapkan harga, merumuskan unique selling proposition (USP), dan melakukan pemasaran.

Dalam menentukan pemasaran destinasi wisata di Kabupaten Nias dilakukan melalui Analisis SWOT. Analisis SWOT adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk menentukan dan mengevaluasi, mengklarifikasi dan memvalidasi perencanaan yang telah disusun. Analisis ini merupakan metode untuk menggali aspek-aspek kondisi yang terdapat di suatu wilayah yang direncanakan maupun untuk menguraikan berbagai potensi dan tantangan yang akan dihadapi dalam pengembangan wilayah tersebut. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*).

Analisis SWOT tepat digunakan untuk melihat masalah, kendala, kelemahan dan ancaman yang dihadapi dalam pemasaran destinasi wisata di Kabupaten Nias Barat sehingga pemasaran destinasi wisata dapat berjalan baik dan memenuhi peraturan dan ketentuan yang ada.

Penentuan faktor internal, kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), dilakukan dengan mempertimbangkan analisa pemasaran destinasi MICE yang telah dilakukan. Penentuan faktor eksternal, peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) dilakukan dengan menganalisis kondisi berdasarkan observasi secara tidak langsung melalui studi literatur dan beberapa pembanding dari pemasaran destinasi wisata yang telah berkembang didaerah lainnya.

**Tabel 4. Matriks SWOT**

IFE	<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
-----	----------------------	-----------------------

Aksebilitas menuju kabupaten Nias Barat sudah tersedia	Kurangnya transportasi umum Belum maksimalnya pelayanan
Sudah adanya travel agent, transportasi, rumah makan dandan objek wisata	petugas keamanan, kesehatan, pusat informasi
Sudah tersedia fasilitas keamanan, kesehatan, pusat informasi	Terkadang terjadi gangguan internet untuk beberapa provider tertentu
Sudah tersedia sarana olahraga seperti lapangan tenis, kolam renang, dan lainnya	Sarana pendukung tidak terjaga Jarak restoran dan rumah makan cukup jauh dari objek wisata
Mempunyai makanan khas daerah Tersedia Home stay/Penginapan	Belum tersedia hotel bintang 5(lima), 4(empat), dan 3(tiga) Belum tersedia sarana penunjang wisata seperti <i>mall, night club</i>
	Kemampuan anggaran pemerintah daerah masih terbatas dalam mengelola destinasi wisata di Kabupaten Nias Barat

**EFE**

<i>Opportunities (O)</i>	<b>Strategi S-O</b>	<b>Strategi W-O</b>
Kawasan pariwisata Nias Barat memiliki wisata bahari, wisata alam, wisata budaya, dan wisata sejarah	Menjaga dan melestarikan kawasan pariwisata Nias Barat yang memiliki wisata bahari, wisata alam, wisata budaya, dan wisata sejarah untuk meningkatkan pendapatan daerah (PAD) dan mengoptimalkan sumberdayaperikanan dan kelautan	Bekerjasama antara pemerintah dan pihak pengelola untuk meningkatkan transportasi umum Meningkatkan pelayanan petugas, keamanan, kesehatan, dan pusat informasi untuk kenyamanan para pengunjung
Pemerintah Kabupaten Nias Barat sedang memperbaiki atraksi wisata alam yang ada di Kabupaten Nias Barat seperti pantai sirombu yang akan di kembangkan sebagai penunjang kegiatan wisata	Meningkatkan atraksi wisata yang ada di Kabupaten Nias Barat seperti pantai sirombu untuk mendukung kegiatan wisata	Meningkatkan konektivitas jaringan internet untuk beberapa provider tertentu
Pemerintah Kabupaten Nias Barat merencanakan pengembangan 2(dua) kawasan pariwisata terpadu destinasi Sunset Humene di Kecamatan Moro'o dan Kamadu Beach di Desa Tetehosi Kecamatan	Pengembangan kawasan pariwisata terpadu destinasi sunset humene dan kamadubeach sebagai pendukung kegiatan wisata sehingga event ataupun pertemuan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan Koordinasi antara pihak pemerintah Kabupaten Nias Barat, <i>corporate</i> sebagai	Menjaga sarana pendukung dengan baik Jarak restoran dan rumah makan seharusnya sudah tersedia di area objek wisata untuk memberikan kemudahan bagi para pengunjung Peningkatan pembangunan hotel bintang 5(lima), 4(empat), dan 3(tiga) untuk

Sirombu Kegiatan <i>Meeting</i> biasanya dari pemerintah, <i>corporate</i> sehingga dapat meningkatkan kegiatan wisata di Kabupaten Nias Barat	pelaku wisata untuk meningkatkan kegiatan wisatadi Kabupaten Nias Barat	fasilitas wisata yang lebihbaik lagi
Pemerintah Kabupaten Nias Barat Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga memberikan dukungan untuk meningkatkan kegiatan wisatadi Kabupaten Nias Barat dengan melakukan monitoring terhadap destinasi wisata di Kabupaten Nias Barat serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan tersebut	Peningkatan SDM wisata dengan memberikan pembinaan, pelatihan dan serta pemberian sertifikat dari pemerintah	Peningkatan pembangunan <i>mall</i> , <i>night club</i> , di Kabupaten Nias Barat guna dapat mengoptimalkan seluruh kegiatan wisata
Perencanaan pengadaan event open champion surfing di Pulau Asu	Peningkatan sarana dan prasarana pendukung kegiatan wisata di Kabupaten Nias Barat serta melakukan monitoring dan evaluasi oleh pihak pemerintah sehingga kegiatan wisata di Kabupaten Nias Barat dapat terselenggara sesuai dengan standar nasional maupun internasional	Peningkatan anggaran pemerintah guna untuk pengelolaan kegiatan wisata
	Koordinasi antara pemerintah sebagai penyelenggaraan dengan pihak destinasi, pihak hotel sehingga pengadaan event open champion surfing di Pulau Asu dapat dilaksanakan secara berkelanjutan	

<b>Threats(T)</b>	<b>Strategi S-T</b>	<b>Strategi W-T</b>
Akses menuju Kabupaten Nias Barat jalan yang kurang bagus	Peningkatan aksesibilitas yang lancar menuju Kabupaten Nias Barat	Koordinasi antara pemerintah pusat dan pemerintah Kabupaten Nias Barat agar akses menuju Kabupaten Nias Barat lancar
Kabupaten Nias Barat memiliki potensi kegiatan wisata tetapi tidak dioptimalkan dengan baik	Bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten Nias Barat, industri hotel, <i>corporate</i> , EO, pengelola atraksi wisata, <i>stakeholder</i> dan fasilitas penunjang lainnya seperti <i>mall</i> guna dapat mengoptimalkan seluruh kegiatan wisata di Kabupaten Nias Barat	Meningkatkan potensi kegiatan wisata untuk mengoptimalkan dengan baik
Masih belum ada EO di Kabupaten Nias Barat	Koordinasi dengan pihak EO yang berdomisili di Kabupaten Nias Barat untuk mengadakan kegiatan wisata yang berpusat di Kabupaten Nias Barat	Bekerjasama antara pemerintah dengan EO
Wisatawan yang kurang bertanggung jawab	Bekerjasama dengan pemerintah dan pihak pengelola	Peningkatan SDM wisata dengan memberikan pembinaan, pelatihan guna untuk wisatawan bisa lebih bertanggung jawab ketika berkunjung

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Analisis Sarana Prasarana dan Fasilitas Pendukung Untuk Memasarkan Destinasi Wisata di Kabupaten Nias Barat”, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Sarana prasarana di Kabupaten Nias Barat yang terdiri dari sepuluh indikator yaitu objek wisata, aksesibilitas, aktivitas rekreasi, transportasi, fasilitas, komunikasi, keamanan, kebersihan, sarana ibadah, dan sarana Olahraga.
- 2) Fasilitas pendukung yang terdiri empat indikator yaitu kebersihan dan kerapian fasilitas yang ditawarkan, kelengkapan alat yang digunakan, fungsi dan kondisi, fisik fasilitas yang diberikan.
- 3) Hasil analisis SWOT strategi pemasaran destinasi wisata berada di posisi kuadran I sehingga meningkatkan kekuatan dan peluang untuk melakukan strategi agresif/pertumbuhan.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan sebagai berikut:

- 1) Sarana prasarana dan fasilitas pendukung perlu dikembangkan untuk kelancaran kegiatan wisata di Kabupaten Nias Barat
- 2) Perlunya peran aktif bagi pihak pemerintah maupun pihak pengelola hotel, pihak pengelola destinasi wisata dalam mengembangkan sarana prasarana dan fasilitas pendukung untuk memasarkan destinasi wisata di Kabupaten Nias Barat.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti hal yang sama diharapkan mampu menelusuri atau meneliti dengan baik bagaimana sarana prasarana dan fasilitas pendukung untuk memasarkan destinasi wisata secara detail. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menggunakan desain penelitian lain dan dapat menggambarkan hubungan sarana prasarana dan fasilitas pendukung untuk memasarkan destinasi wisata.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dirgantara Ahmad Rimba. 2020. Pengembangan Destinasi Mice Kota Cirebon dalam Perspektif Pariwisata Berkelanjutan.
- Ekspor Warta. 2011. Potensi Industri MICE Indonesia. *Warta Ekspor* 19.
- Fajriansyah, Rifky Achmad, dan Christina L. Rudatin. 2022. “Display Materi Dan Peranan Pavilion Guide Indonesia Dalam Promosi Expo 2020 Dubai.” 11(1):120–24.
- Fetty Nurmala Rossi. 2021. Kota Depok Sebagai Destinasi Alternatif *MICE* Di Jawa Barat.
- Hidayah Nurdin. 2019. Definisi destinasi wisata berkelanjutan.
- Kesrul, M. 2018. *Meeting, Incentive, Trip Conference, Exhibition*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kusbandono Hendrik. 2019. Sarana dan Prasarana pendukung Industri *MICE* Madura: Utm Press.
- Mananda Igpb Sasrawan. 2018. Strategi Pemasaran Desa Ubud sebagai Destinasi *MICE*.
- Marhanah, Sri, dan Wahadi Woro Hanoum. 2016. Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Taman Margasatwa

- Ragunan Jakarta. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure* 13(1):61–72.
- Rangkuti, Freddy. 2014. Analisis SWOT. Cetakan kedelapan belas. Jakarta :Gramedia Pustaka Utama
- Riyanti, Anti, dan Lesmana Andhika Chandra. 2022. Pengembangan Daya Tarik Wisata Di Kaliurang, Yogyakarta. *Journal of Indonesian Tourism* 5(1):115–26. doi: 10.17509/jithor.v5i1.45008.
- Setiyawan Agustinus Doedyk, dan Dewi Kusuma. 2021. Pengembangan Saranadan Prasarana MICE Jawa Barat Park Group.
- Sugiyono. 2012. Teknik pengambilan sampel pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu Probability Sampling dan Non-probability sampling.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Syah Firman. 2019. Pemetaan Potensi Destinasi Wisata MICE Di Kabupaten Bogor.
- Tjiptono Fandy, dan Diana Anastasia. 2020. Pemasaran. xiv, 464.
- Wahyuni Sri. 2014. *Meeting, Incentive, Convention, Conference and Exhibition*.
- Yoeti. 2012. Defenisi sarana prasarana pariwisata berkelanjutan.